

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Menurut Al Faida (2023) pendekatan cross sectional merupakan pendekatan dengan melakukan survei, observasi dan pengumpulan data secara langsung pada satu waktu. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Mlati Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Roflin (2022) populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik. Populasi penelitian merupakan subjek yang lengkap berupa item-item dengan sifat- sifat (atribut) atau ciri-ciri yang akan diukur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII dan VIII di SMP MUH 3 Mlati sebanyak 78 siswa.

2. Sampel

Menurut Wahyuddin (2023) sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *total sampling*. Menurut (Dede, 2022). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling digunakan oleh peneliti dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa-

siswi kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 3 Mlati. Berikut kriteria untuk menyertakan dan mengecualikan sampel:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP Muhammadiyah 3 Mlati
- 2) Siswa-siswi kelas VIII dan IX yang berumur 13-15 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa-siswi kelas VIII dan IX yang tidak merokok
- 2) Siswa-siswi kelas VIII dan IX yang tidak hadir saat pengambilan data

D. Variabel

1. Variabel Independen

Seperti yang diungkapkan Alfaris et al., (2023) variabel independen merupakan sifat atau atribut yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peer pressure.

2. Variabel Dependen

Menurut Alfaris et al., (2023) variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku merokok.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang berarti definisi tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti, yang kemudian dapat direplikasi oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Peer pressure</i>	Tekanan dari sebuah kelompok pertemanan yang mengharuskan seseorang untuk merokok agar dia diterima di kelompok tersebut.	Kuesioner	Ordinal	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin berat tekanan dari pertemanan dan semakin rendah skor menunjukkan semakin ringan tekanan dari pertemanan. Untuk keperluan deskriptif maka tekanan teman sebaya di kategorikan menjadi : 1. Berat jika hasil skor 76-100 2. Sedang jika hasil skor 46-75 3. Ringan jika hasil skor 25-45 Sumber: (Wulandari, 2019)
Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah suatu kegiatan membakar tembakau dan menghisap asapnya lalu dikeluarkan melalui mulut. Sementara vape adalah <i>device</i> elektrik yang digunakan untuk mengubah <i>e liquid</i> menjadi aerosol.	Kuesioner	Ordinal	Hasil pengukuran perilaku merokok terdapat 3 kategori: 1. Ringan jika hasil total skor ≤ 80 2. Sedang jika hasil total skor 80 – 120 3. Berat jika hasil total skor ≥ 120 Sumber: (Sabaruddin et al., 2021)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (Angket). Penelitian ini menggunakan kuesioner tekanan teman sebaya yang diadopsi dari Revy Sekti Aji W (2019) kuesioner tekanan teman sebaya berisikan 25 pertanyaan menggunakan skala likert, untuk pertanyaan favourable jika jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju diberi skor = 1, selanjutnya untuk pertanyaan unfavourable jika jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, sangat tidak setuju diberi skor 4. Skor maksimal pada kuesioner ini berjumlah 100, dan skor minimal berjumlah 25.

Hasil pengukuran kuesioner tekanan teman sebaya terdiri dari tiga hasil yaitu :

- 1) Berat jika hasil skor 76-100
- 2) Sedang jika hasil skor 46-75
- 3) Ringan jika hasil skor 25-45

Kuesioner perilaku merokok pada penelitian ini menggunakan kuesioner perilaku merokok yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabaruddin (2021), kuesioner tentang perilaku merokok berisikan 40 pertanyaan menggunakan skala likert, yang terbagi menjadi 8 sub variabel. Pertanyaan dalam kuesioner dengan pertanyaan favourable diberi skor selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang 2, tidak pernah = 1, dan untuk pertanyaan unfavourable diberi skor selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah = 1, skor maksimal adalah 160 dan skor minimal adalah 40. Kriteria kategori data perilaku merokok yang didapatkan dari hasil penyekoran yaitu: Berat: ≥ 120 , Sedang: 80-120, ringan: ≤ 80 .

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Peer Pressure Dengan Perilaku Merokok

Instrument	Variabel	Sub variable	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Tekanan teman sebaya	<i>Peer Pressure</i>	1. Mengenalkan	1,2,3	4,5	25
		2. Mengajarkan	6,7,8	9,10	
		3. Mendiamkan	11,12	13,14,15	
		4. Mengancam	16,17	18,19,20	
		5. Setia kawan	21,22,23	24,25	
Angket	Perilaku Merokok	1. Jumlah konsumsi	1,2,3,4,5		40
		2. Aktivitas	6,7,8,9,10		
		3. Waktu yang dihabiskan	11,12,13,14,15		
		4. Waktu merokok	16,17,18,19,20		
		5. Tempat umum	21,23,24,25	22	
		6. Tempat pribadi	26,27,28,29,30		
		7. Pengaruh psikologi	31,32,33,34,35		
		8. Penyebab merokok	36,37,38,39,40		

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara masuk ke setiap kelas siswa (kelas VII dan VIII), peneliti menjelaskan prosedur penelitian, dimana sebelum dilakukan penelitian seluruh siswa kelas 7 dan 8 diminta mengisi lembar persetujuan menjadi responden. Setelah selesai melakukan pengisian lembar persetujuan, seluruh siswa kelas 7 dan 8 dibagikan lembar kuesioner, kemudian peneliti akan menjelaskan cara pengisian data kuesioner. Setelah semua terisi peneliti melakukan pengecekan apabila ada data yang tidak lengkap maka peneliti akan meminta siswa untuk melakukan pengisian lembar kuesioner kembali.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner peer pressure dan kuesioner perilaku merokok peneliti akan melakukan uji validitas ulang karena pada penelitian sebelumnya tidak dijelaskan mengenai hasil dari uji validitas dan pada kuesioner perilaku merokok peneliti akan melakukan uji validitas ulang karena terakhir kali dilakukan uji validitas ulang oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2019. Uji validitas akan dilakukan di SMP Pamungkas Sleman, dengan 20 responden. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05, r tabel sebesar 0,2227.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dengan derajat keajegannya (Yusup, 2019). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji reabilitas ulang, karena pada penelitian sebelumnya tidak dijelaskan mengenai hasil uji reabilitas. Instrument peer pressure dan perilaku merokok akan di uji alfa cronbach, kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di antara 0,70- 0,90.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1) Metode Pengolahan Data

Secara umum metode pengolahan data akan melalui beberapa tahap meliputi, pemeriksaan data (editing), klasifikasi (classifying), verifikasi (verifying).

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis (Nurlan, 2019).

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Nurlan, 2019).

1) *Peer Pressure*

Kode 1 = Berat

Kode 2 = Sedang

Kode 3 = Ringan

2) *Perilaku Merokok*

Kode 1 = Ringan

Kode 2 = Sedang

Kode 3 = Berat

3) Umur

Kode 1 = 13 tahun

Kode 2 = 14 tahun

Kode 3 = 15 tahun

4) Jenis kelamin

Kode 1 = Laki-laki

Kode 2 = Perempuan

5) Kelas

Kode 1 = Kelas VII

Kode 2 = Kelas VIII

6) Jenis rokok

Kode 1 = Batang

Kode 2 = Vape/pods

a. *Entry*

Merupakan proses memasukkan data untuk diproses lebih lanjut (analisis data) atas temuan studi di seluruh variabel penelitian dan tanggapan responden (Roflin et al., 2021).

b. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan caramengentry data dari kuesioner ke paket program komputer (Nurlan, 2019).

c. *Cleaning*

Pembersihan adalah proses untuk menghapus kesalahan input dan masalahlain dari data. Kesalahan ketik, data yang hilang, dan kesalahan lainnya dapat menyebabkan masalah input data.(Roflin et al., 2021).

7) **Analisis Data**

Informasi yang dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS, yang mencoba memberikan interpretasi atas temuan-temuan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hasilnya kemudian dimasukkan kedalam tabael

dan disertakan dalam laporan penelitian. Dalam analisis data, terdapat:

a. Analisis Univariat

Analisis yang hanya mempertimbangkan satu variabel disebut analisis univariat. Dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis univariat dilakukan untuk menentukan distribusi frekuensi masalah kesehatan (Hasnindar et al., 2020). Perangkat lunak digunakan untuk melakukan analisis univariat. Hasil dari pengelolaan data dalam bentuk persentase atau data proporsional. Analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden dan peer pressure dengan perilaku merokok.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Total Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independen peer pressure dengan variabel dependen perilaku merokok dimana memiliki skala ordinal dan ordinal dengan variabel asimetris. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji Somers'd dengan rumus :

$$d_{xy} = \frac{2(C-D)}{N^2 - \sum_{j=1}^k C_j^2}$$

keterangan:

C : Nilai konkordan

D : Nilai diskordan

N : Banyaknya data pengamatan

C_j : Total pengamatan ke-j dari variabel

Nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

J. Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai fungsi penting yang mengedepankan aspek sosialisasi di dalamnya. Muchtan Sujatno (2008: 23) menerangkan bahwa etika penelitian atau prinsip etika penelitian terdiri dari empat aspek. Diantaranya ada terkait cara menghargai, melihat manfaat, tidak membahayakan, hingga berprinsip keadilan (Sukmawati et al., 2023).

K. Menghormati Orang (*Respect the Person*)

Prinsip etika penelitian yang pertama adalah menghormati orang yakni menghargai semua orang yang terlibat dalam rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

1. Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip utamanya adalah kegiatan dan hasil penelitian memiliki manfaat sebesar-besarnya dan memiliki kerugian sekecil-kecilnya. Sehingga manfaat penelitian lebih maksimal dengan resiko yang lebih minimal.

2. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Pada penelitian ini, subjek hanya diberi selebaran kertas yang berisikan pertanyaan, sehingga tidak menimbulkan bahaya, dan untuk data responden hanya inisial, sehingga hanya peneliti yang tau mengenai data responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian ini bersifat adil, karena peneliti tidak membeda-bedakan responen baik dari segi gender, ras, suku maupun agama.

L. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
- b. Peneliti mengusulkan masalah yang didapat dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan proposal skripsi.
- d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator dan kepala Prodi S1 Keperawatan.

- e. Peneliti mengajukan izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
- f. Peneliti mengambil data awal ke SMP MUH 3 MLATI
- g. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan bimbingan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan atas saran dan masukan dari pembimbing.
- h. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi sesuai yang diajukan.
- i. Peneliti memperbaiki proposal skripsi dengan masukan dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji.
- j. Setelah proposal telah disetujui, peneliti mengisi lembar permohonan etik.
- k. Peneliti melibatkan tiga orang asisten peneliti untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang pernah mendapatkan materi mengenai metodologi penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada remaja siswa dan siswi kelas VII dan VIII di SMP MUH 3 MLATI melalui proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan berikut.

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta mengajukan permohonan izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian di SMP MUH 3 MLATI.
- b. Peneliti menyampaikan surat izin ke tempat penelitian dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang disepakati bersama.
- c. Peneliti datang kembali ke SMP MUH 3 MLATI untuk melakukan penelitian pertama dan melakukan pertemuan dengan calon responden.

- d. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di SMP MUH 3 MLATI serta memberikan *informed consent* kepada calon responden.
- e. Peneliti dan asisten penelitian memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner.
- f. Peneliti dan asisten penelitian menganjurkan responden mengisi kuesioner dan memberikan waktu selama 10-20 menit kepada responden
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, dilakukan pengecekan kelengkapan data pengisian kuesioner pada yang telah diisi oleh responden, jika ada data tidak lengkap maka peneliti akan meminta untuk mengisi dan melengkapi data kuesioner.
- h. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan komputerisasi.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah semua data informasi dari responden dikumpulkan dan akan dianalisis.
- b. Peneliti menyusun dan mengolahnya ke dalam bentuk laporan penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian
- d. Menyusun Bab IV dan Bab V.
- e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- f. Melakukan revisi sampai laporan di-ACC oleh dosen pembimbing.
- g. Melakukan seminar hasil dengan penguji.
- h. Melakukan revisi laporan dan konsultasi ke dosen pembimbing.